



DITUTUP: Pengguna jalan melintas di depan depo sampah barat Stadion Mandala Krida yang kondisinya sudah penuh, Kota Jogja, kemarin (21/2). Atas kondisi tersebut Pemkot Jogja mengajukan kuota khusus tambahan pembuangan sampah ke TPST Piyungan melalui Pemprov DIJ.

Kuota 130 Ton Per Hari Tak Cukup, Depo Mandala Krida Penuh

PERSOALAN penanganan sampah di Kota Jogja tak kunjung usai. Tumpukan sampah yang menggunung kembali terlihat di salah satu Depo sampah terbesar di Kota Jogja. Depo barat Stadion Mandala Krida. Merespon hal tersebut, Pemerintah Kota Jogja ajukan kuota khusus ke Pemprov DIJ untuk pembuangan ke TPA Piyungan. "Kuota pembuangan 130 ton per hari dari Kota Jogja menuju TPA Piyungan, tidak akan cukup untuk membersihkan deretan tempat penampungannya," ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Sugeng Darmanto, Rabu

(21/2/2024). Menurut Sugeng, sampah di Depo Mandala Krida sendiri setara dengan 50 ton sampah. Jika dikalkulasikan setidaknya membutuhkan 15 armada truk untuk bisa mengangkut semua sampah di depo tersebut. Belum ditambah dengan depo lainnya. Sugeng mengatakan, Depo Mandala Krida pernah diberi kuota khusus hanya lima truk. "Itu hanya mengurangi sedikit saja, sementara yang di belakang juga masih penuh," tuturnya. Dia mengeluhkan Kota Jogja yang hanya mendapatkan 130 ton jatah kuota sampah ke TPA Piyungan

perhari. Itu pun jadwal buka di TPA Piyungan hanya menerapkan tiga hari buka dan satu hari tutup permingguhanya. "Minta kuota khusus ke DIJ juga tidak begitu langsung dikabulkan. Bisa tiga hari kemudian, hanya diberi lima truk. Itu hanya ngurangi," jelasnya. "Kalau kami diberi tambahan kuota 100 ton per hari, dalam kurun tertentu, bisa saja. Dulu kami pernah diberi kuota untuk pengosongan depo RRI dan Pengok, jadi bisa saja." Salah satu petugas Depo Sampah Mandala Krida, Manyar menyampaikan, fenomena tumpukan sampah tersebut dimulai dari momen

tahun baru kemarin. Timbunan tersebut sampai menyebabkan pintu pagar tidak bisa dibuka. "Dari sebelum tahun baru, tapi kemaren sudah dieksekusi, udah bersih, tapi selang berapa hari ada lagi," bebarnya. Kondisi tersebut dinilai karena kuota pengangkutan harian tidak mampu mengangkut seluruh sampah. Selain itu, banyaknya pembuangan sampah dari luar wilayah Depo Mandala Krida juga menyebabkan penumpukan sampah tersebut. "Ya memang deponya banyak, tapi kan batasan waktu (jadwal) beda-beda," paaprnnya. **(oso/pra/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005